

Pendidikan Sebagai Sistem

Bakhrudin All Habsy*¹
Guntur Sandi Pratama²
Abdan Habib Syakur³
Kharisma Hilmi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya

*e-mail: bakhrudinhabsy@unesa.ac.id¹, 24010014221@mhs.unesa.ac.id²,
24010014168@mhs.unesa.ac.id³, 24010014155@mhs.unesa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi. (Nina Adlini dkk., 2022). Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. (Nina Adlini dkk., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antar sistem pendidikan memberikan dampak yang signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pendidikan sebagai sebuah sistem adalah perpaduan yang lengkap dan dinamis, yang Sistem berasal dari bahasa Yunani "systema" yang memiliki arti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Bisa dibilang sistem adalah istilah yang mempunyai makna sangat luas dan dapat dipakai sebagai sebutan yang melekat pada sesuatu. (Purwaningsih dkk., 2022). Pendidikan sebagai sistem terbentuk dari beberapa subsistem tujuan, pelajar, manajemen, struktur dan jadwal waktu, materi, tenaga pengajar dan pelaksana, alat bantu belajar, teknologi, fasilitas, kendali mutu, penelitian, dan biaya pendidikan. Tujuan penelitian ini menganalisis tentang sistem pada pendidikan terdiri dari berbagai komponen seperti kurikulum, pengajaran, pembelajaran, dan evaluasi. Penelitian ini memberitahukan bagaimana sistem pendidikan bisa menyesuaikan dengan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi. Dengan memahami pendidikan sebagai sistem, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan yang ada dan yang akan datang.

Kata kunci: Sistem Pendidikan, Pendidikan Nasional, Pendidikan Sebagai Sistem

Abstract

The system comes from the Greek word "systema" which means a collection of parts or components that are interconnected regularly and constitute a whole. It can be said that the system is a term that has a very broad meaning and can be used as a term that is attached to something. (Purwaningsih et al., 2022). Education as a system is formed from several subsystems of goals, students, management, structure and time schedule, materials, teaching staff and implementers, learning aids, technology, facilities, quality control, research, and education costs. The purpose of this study is to analyze the system in education. This study uses a qualitative research method, a qualitative research method is a study that examines the quality of relationships, activities, situations, or various materials. This means that qualitative research emphasizes more on description. (Nina Adlini et al., 2022). The method used is library research, data collection by searching for sources and constructing from various sources such as books, journals, and existing research. (Nina Adlini et al., 2022). The results of the study show that the interaction between education systems has a significant impact on achieving the desired educational goals. Education as a system is a complete and dynamic combination, consisting of various components such as curriculum, teaching, learning, and evaluation. This research informs how education systems can adapt to social, technological, and economic changes. By understanding education as a system, we can develop more effective strategies to improve learning outcomes and prepare future generations for current and future challenges.

Keywords: Education System, National Education, Education as a System

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha sadar untuk memanusiaikan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah menjadi tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua komponen harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan. Semua komponen harus memiliki andil dan terhubung

antar sistem dalam pengembangan lembaga pendidikan atau proses keberlangsungan suatu pendidikan.

Pendidikan merupakan sistem terbuka tidak dapat berfungsi tanpa interaksi sistem lain di luar pendidikan. Dengan demikian pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik jika tidak menjalin hubungan dengan lingkungannya. Pendidikan adalah jantung masyarakat dan miliknya. Pemerintah/sekolah, orang tua, dan masyarakat semua bertanggung jawab atas pendidikan. (Rifai Harahap dkk., 2023)

Pendidikan menjadi penting karena menjadi proses peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Susilo, 2016)

Aprisa & Monalisa (2015) mengungkapkan bahwa konsep dasar sistem secara umum yang merupakan konstruksi sebuah sistem dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Komponen-komponen sistem saling berhubungan satu sama, 2) Suatu keseluruhan tanpa memisahkan komponen pembentukannya, 3) Bersama-sama dalam mencapai tujuan, 4) Memiliki input dan output, 5) Terdapat proses yang merubah input menjadi output, Terdapat aturan, 6) Terdapat subsistem yang lebih kecil, 7) Terdapat deferensiasi antar subsistem

Sistem pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Tanpa sistem pada akhirnya berdampak negatif pada perkembangan. Dengan adanya sistem yang jelas, setiap elemen dalam pendidikan dapat berfungsi dengan optimal, saling mendukung, dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sebagai sebuah sistem, pendidikan tidak hanya mencakup proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan berbagai komponen yang saling terkait, seperti kurikulum, kebijakan, teknologi, dan infrastruktur. Sistem pendidikan bekerja dalam kerangka yang kompleks, di mana berbagai faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan akhir: menciptakan individu yang berpengetahuan, berketerampilan, dan berkarakter.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi. (Nina Adlini dkk., 2022). Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. (Nina Adlini dkk., 2022)

Proses penelitian dimulai dari pencarian data dari mulai dari buku, jurnal, artikel ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan sebagai sistem dan meliputi setiap bab yang peneliti bahas. Sumber-sumber yang dipilih berdasarkan relevansi pada bidang pendidikan.

Selanjutnya peneliti melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan dan mencari informasi untuk penelitian. Hasil temuan ditelaah selanjutnya dibandingkan dengan berbagai sumber untuk mendapat informasi yang relevan. Hasil dari analisis kemudian disusun secara terstruktur sehingga dapat memberikan wawasan baru mengenai pendidikan sebagai sistem.

Dengan pendekatan studi pustaka ini, penelitian diharapkan dapat mencapai tujuan yakni mendeskripsikan tentang pendidikan sebagai sistem. Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang sistem pendidikan yang efektif dan efisien.

Tabel 1. Sumber Data Hasil Penelitian Pendidikan Sebagai Sistem

No.	Hasil Penelitian	Kode Data	Keterangan Kode Data
1.	Definisi Pendidikan Sebagai Sistem	DT/POHWI/2022	Teks Jurnal: Purwaningsih, I., Oktariani, Hernawati, L.,

			Wardarita, R., & Indah Utami, P. (2022). Dengan judul Pendidikan Sebagai Suatu Sistem
2.	Tujuan Sistem Pendidikan	3 DT/SISDIKNAS/200	UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
3.	Komponen sistem yang meliputi: Kurikulum, Tenaga Pendidikan, Siswa, Strategi Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran	DT/Z/2020	Teks Jurnal: Zainuri.(2020). Dengan judul Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan
4.	Input dan Output Sistem Pendidikan	DT/PBHD/2022	Teks Jurnal: Pristiwanti, Badariah, Hidayat, Dewi.(2022). Dengan judul Pengertian Pendidikan
5.	Interaksi Antar Sistem	DT/SPA/2018	Prof. Dr. Ismanto Hadi Santoso, Dr. Parji, M. Pd., & Dr. Nur Fadrih Asyik, S. E., M. Si., Ak., Ca. (2018). <i>Modul Pkt. 01 [Pendidikan Tinggi Sebagai Sistem] Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII. Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.</i>
6.	Unsur Penting Sistem Pendidikan Nasional	DT/K/2019	Teks Jurnal: Koerniantono (2019). Dengan judul Pendidikan Sebagai Suatu Sistem
7.	Unsur Pendukung Baik Sistem Pendidikan	DT/SPA/2018	Prof. Dr. Ismanto Hadi Santoso, Dr. Parji, M. Pd., & Dr. Nur Fadrih Asyik, S. E., M. Si., Ak., Ca. (2018). <i>Modul Pkt. 01 [Pendidikan Tinggi Sebagai Sistem] Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII. Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.</i>
8.	Proses dan Dinamika Pendidikan	DT/A//2018	Teks Jurnal: Amin. (2018). Dengan judul Proses

			Pendidikan/Pembelajaran
9.	Dasar, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Nasional	DT/S/2018	Teks Jurnal: Susilo, J. (2016). Dengan judul Peran Dan Fungsi Pendidikan Bahasa Indonesia Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Nasional
10.	Program dan Pengelolaan Pendidikan Nasional	DT/SASKK/2022	Teks Jurnal: Sianturi, R., Aini, N., Surya, K. S., Khaerunnisa, G., & Kunci, K. (2022). Dengan judul Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan
11.	Kelembagaan Pendidikan di Indonesia	DT/B/2017	Teks Jurnal; Bafadhol. (2017). Dengan judul Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia
12.	Konsep Dasar Sistem Secara Umum	DT/AM/2015	Teks Jurnal: Aprisa, & Monalisa, S. (2015). Dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Inti Pratama Semesta).
13.	Komponen Sistem yang Meliputi Tenaga Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran	DT/M/2016	Teks Jurnal: Ma'arif, M. A. (2016). Dengan judul Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas.
14.	Input Sistem Pendidikan	DT/M/2016	Teks Jurnal: Ma'arif, M. A. (2016). Dengan judul Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas.
15.	Definisi Pendidikan	DT/HSFDN/2023	Teks Jurnal: Rifai Harahap, M., Suryadi, A., Fachruddin, Daulay, K., & Nurika. (2023). Dengan judul Institusi Pendidikan Sebagai Sub Sistem Global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Pendidikan Sebagai Sistem

Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Sistem berasal dari bahasa Yunani “systema” yang memiliki arti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Bisa dibidang sistem adalah istilah yang mempunyai makna sangat luas dan dapat dipakai sebagai sebutan yang melekat pada sesuatu. (Purwaningsih dkk., 2022). Bisa diartikan juga sistem adalah suatu himpunan atau kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau unsur-unsur sebagai sumber-sumber yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur yang tersusun secara sistematis (tidak acak) dan saling membantu untuk mencapai suatu tujuan, masing-masing dengan tujuannya sendiri-sendiri, kesemuanya itu saling berhubungan satu sama lain dalam urutan logis.

Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan pendidikan sendiri terdiri dari elemen-elemen atau unsur-unsur pendidikan yang dalam kegiatannya saling terkait secara fungsional, sehingga terjadinya satu kesatuan, saling berhubungan dan diharapkan dapat mencapai tujuan. Sebuah perkumpulan atau organisasi bisa disebut sebagai sistem. Lalu orang-orang menyebutnya sistem organisasi. Begitu juga dengan pendidikan sebagai sebuah sistem, pada akhirnya orang-orang menyebutnya sistem pendidikan. (Purwaningsih dkk., 2022)

2. Tujuan Sistem Pendidikan

Tujuan sistem pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Tanpa sistem pada akhirnya berdampak negatif pada perkembangan. Dengan adanya sistem yang jelas, setiap elemen dalam pendidikan dapat berfungsi dengan optimal, saling mendukung, dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sistem pendidikan membentuk satu kesatuan yang terstruktur sehingga interaksi dan hubungan dari komponen-komponen yang ada dapat melalui proses yang diharapkan dan menuju sistem pendidikan yang diinginkan.

3. Komponen sistem yang meliputi: Kurikulum, Tenaga Pendidikan, Siswa, Strategi Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran

a. Kurikulum

Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 merupakan seperangkat rencana, tujuan, isi, dan bahan pembelajaran. Kurikulum pada umumnya adalah rancangan yang memuat seperangkat mata Pelajaran dan materi yang akan dipelajari, atau yang akan diajarkan guru kepada siswa. (Zainuri, 2018)

b. Tenaga Pendidikan

Merupakan pendidik untuk proses belajar mengajar peserta didik. Pendidik memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik, dan peran pendidik sendiri tidak hanya mengajar tetapi membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi. dan sumber daya manusia pertama yang harus dibenahi adalah pendidik. (Ma'arif, 2016)

c. Siswa

Tugasnya untuk belajar dan diharapkan mengalami proses perubahan tingkah laku sesuai dengan sistem pendidikan untuk masa depannya yang lebih baik.

d. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran cara atau upaya yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

e. Evaluasi Pembelajaran

Proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Evaluasi pembelajaran juga sangat diperlukan dalam menentukan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Mengingat komponen evaluasi berhubungan erat dengan komponen lainnya, maka cara penilaian evaluasi ini akan menentukan tujuan pembelajaran serta proses pembelajaran. (Ma'arif, 2016)

4. Input dan Output Sistem Pendidikan

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus ada dan tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses. Segala sesuatu yang dimaksud adalah berupa sumberdaya, perangkat-perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai alat dan pemandu bagi berlangsungnya proses. (Ma'arif, 2016). Dalam sistem pendidikan peserta didik merupakan komponen input yang harus dikelola secara efektif dan efisien agar menjadi output yang berkualitas. Sebagai input pendidikan peserta didik sesungguhnya merupakan subyek yang harus melakukan proses pembelajaran. Istilah siswa atau murid sering juga disebut peserta didik yang mana memerlukan bantuan orang dewasa untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.

Berdasarkan pendekatan sistem bahwa pendidikan merupakan suatu keutuhan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan secara penggunaannya dalam rangka meraih maksud pendidikan yakni mengalihkan input menjadi output. (Pristiwanti dkk., 2022)

a. Input

Sistem input pada Pendidikan dibagi menjadi 3 kategori : input umum, input instrumental, dan input local.

b. Output

Sistem Output Pendidikan adalah hasil dari proses yang terjadi dalam suatu system pembelajaran / Lulusan.

5. Interaksi Antar Sistem

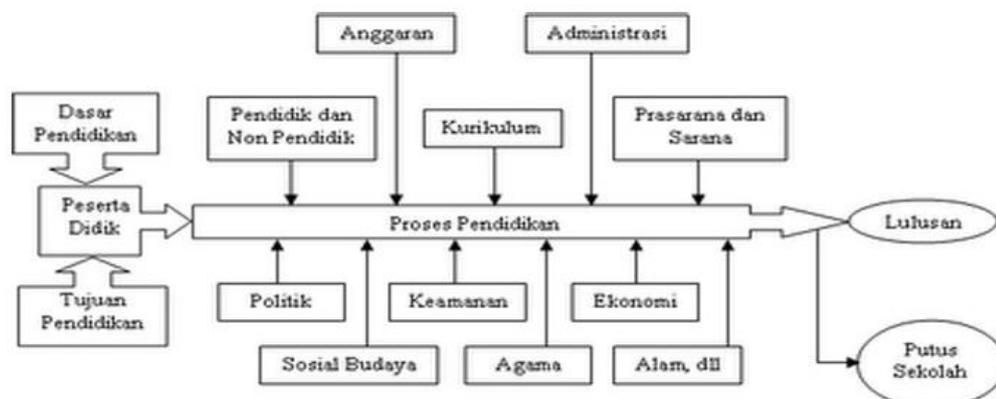
Pendidikan sebagai sistem tidak bisa lepas dari interaksi satu sama lain. interaksi antar sub sistem bisa mendukung tercapainya sistem pendidikan yang diinginkan.

Subsistem

Subsistem adalah komponen yang koheren dan independen dari sistem yang lebih besar. Sub sistem merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, subsistem ini bisa fisik ataupun abstrak. Subsistem sebenarnya hanyalah sistem di dalam suatu sistem, ini berarti bahwa sistem berada pada lebih dari satu tingkat di atas subsistem. (Prof. Dr. Ismanto Hadi Santoso dkk., 2018)

Seandainya kita sebut "mobil" adalah suatu sistem, maka sistem pada mobil terdiri atas sistem-sistem bawahan seperti sistem mesin, sistem badan mobil, sistem rangka dan sistem bawahan lainnya.

Sebagai sistem, pendidikan terdiri dari beberapa subsistem antara lain adalah tujuan, pelajar/mahasiswa, manajemen, struktur dan jadwal waktu, materi, tenaga pengajar dan pelaksana, alat bantu belajar, teknologi, fasilitas, kendali mutu, penelitian, dan biaya pendidikan.



Gambar 1. Interaksi Antar Sub Sistem. Dikutip Dari Artikel Berjudul 'Pendidikan Tinggi Sebagai Sistem' (2018)

6. Unsur Penting Sistem Pendidikan Nasional

Menurut Koerniantono (2019) Sistem Pendidikan Nasional Mengacu pada fungsi dan tujuan Pendidikan dapat dikemukakan unsur-unsur penting dalam Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

- a. Pendidikan Nasional sebagai suatu sistem merupakan satuan kegiatan antara alat dan tujuan yg sangat penting mencapai cita-cita nasional. Satuan pendidikan sebagai alat dan kegiatan dapat berupa sekolah, kursus, kelompok belajar dsb.
- b. Pendidikan Nasional sebagai suatu sistem dilaksanakan secara semesta, menyeluruh dan terpadu. Semesta diartikan terbuka bagi seluruh rakyat Indonesia dan berlaku di seluruh Indonesia. UUSPN menyatakan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.

7. Unsur Pendukung Baik Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula, antara lain:

- a. Organisasi yang sehat
- b. Pengelolaan yang transparan dan akuntabel
- c. Ketersediaan rencana pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja
- d. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia di bidang akademik dan nonakademik yang handal dan professional
- e. Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai

8. Proses dan Dinamika Pendidikan

Proses pendidikan dalam literatur ilmu pendidikan, khususnya ilmu pengajaran, direduksi menjadi proses pengajaran atau proses pembelajaran, sebab mungkin proses pengajaran/pembelajaran lebih jelas, lebih tegas, objektif, bahkan universal, sedangkan proses pendidikan selain mengajar lebih subjektif, kurang jelas, kurang tegas, lebih bersifat seni daripada sebagai sains. Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk memilih model dan metode mengajar yang akan digunakan. Namun yang paling penting dari itu adalah merumuskan langkah-langkah pembelajaran. (Amin, 2018)

Dinamika Pendidikan, dinamika dalam arti umum merujuk pada perubahan, perkembangan, atau interaksi yang terjadi pada suatu sistem. Di dalam konteks dunia pendidikan, dinamika pendidikan merujuk pada perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam sistem pendidikan. Contoh proses perubahan:

- a. Perubahan kurikulum yakni menyesuaikan materi ajar dengan perkembangan zaman
- b. Inovasi metode pembelajara yakni menerapkan metode baru dalam proses belajar mengajar supaya lebih efektif dan menarik bagi siswa contoh: menggunakan *Kahoot*
- c. Pengaruh teknologi dengan teknologi bisa menunjang keefektivan proses belajar mengajar karena di era digital yang sekarang, buku tidak hanya dicetak dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk e-book. Untuk sekarang proses belajar mengajar bisa dilakukan tidak hanya dengan cara luring, tetapi juga daring.

9. Dasar, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Nasional

Menurut Susilo (2016) Dasar pendidikan nasional di Indonesia mencakup beberapa aspek penting yang menjadi landasan bagi penyelenggaraan pendidikan. Berikut adalah beberapa poin utama dari dasar pendidikan nasional:

- a. Undang-Undang: Pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai hak setiap warga negara.
- b. Tujuan Pendidikan: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

- c. Prinsip Pendidikan: Pendidikan nasional harus berlandaskan pada prinsip keadilan, pemerataan, dan keterjangkauan. Pendidikan juga harus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.
- d. Kurikulum: Kurikulum pendidikan nasional harus dirancang untuk menyelaraskan antara kebutuhan lokal dan global, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- e. Pendidikan Karakter: Pendidikan nasional menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk membentuk akhlak dan moral peserta didik.
- f. Pendidikan Inklusif: Setiap anak, tanpa memandang latar belakang, harus mendapatkan akses yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas.
- g. Pendidikan Berbasis Teknologi: Dengan perkembangan teknologi, pendidikan juga harus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dasar-dasar ini berfungsi sebagai pedoman bagi pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, untuk memastikan bahwa pendidikan dapat mencapai tujuannya secara efektif.

Fungsi pendidikan nasional sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan sebagai penegak nilai, dengan artian memelihara nilai-nilai dalam masyarakat.
- b. Pendidikan sebagai sarana pengembang masyarakat, proses Pendidikan selalu terjadi dalam lingkungan masyarakat, dan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan Masyarakat itu sendiri.
- c. Pendidikan sebagai upaya pengembangan potensi manusia, Pengembangan kemampuan Masyarakat menjadikan anggota masyarakat yang mumpuni, dan bisa berperan sebagai anggota Masyarakat yang baik.

Tujuan pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

10. Program dan Pengelolaan Pendidikan Nasional

Program Pendidikan Nasional merupakan langkah strategis untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas, relevan dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan pelaksanaan yang baik, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan menghasilkan generasi yang kompeten dan berkarakter.

Jenis Program Pendidikan

- a. Pendidikan Formal : Pendidikan yang terstruktur contoh di Sekolah / Universitas
- b. Pendidikan Non-Formal : Pendidikan yang bisa terjadi dimana saja contoh Masyarakat
- c. Pendidikan In Formal : Pendidikan yang berasal dari rumah/keluarga

Pengelolaan pendidikan dapat diartikan segala sesuatu proses untuk mencapai tujuan perencanaan yang tepat, arahan, dan pemanfaatan secara maksimal sehingga semua tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Pengelolaan pendidikan adalah keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber daya manusia serta sarana prasarana untuk mencapai tujuan Pendidikan. (Sianturi dkk., 2022)

Menurut Sianturi, dkk. (2022) Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013).

11. Kelembagaan Pendidikan di Indonesia

Lembaga adalah badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Badan atau lembaga pendidikan adalah organisasi atau

kelompok manusia yang karena satu dan lain hal memikul tanggung jawab pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan misi tersebut. (Bafadhol, 2017)

Sebagai arti lain lembaga pendidikan sebagai lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Macam-macam lembaga pendidikan di Indonesia:

a. Lembaga Pendidikan Formal

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal pendidikan terdiri dari prasekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi.

b. Lembaga Pendidikan Non Formal

lembaga pendidikan yang disediakan bagi warga negara yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Contoh pendidikan Paket A, B, ataupun C. Adapula yang menjelaskan bahwa pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan di masyarakat untuk belajarilmu yang tidak diajarkan di sekolah.

c. Lembaga Pendidikan In Formal

Lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkungannya lebih tepada keluarga dan masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama.

KESIMPULAN

Pendidikan sebagai sistem adalah perpaduan yang lengkap. Ini semua perlu didukung dengan interaksi antar sub sistem. Karena dengan sistem pendidikan setiap komponen dapat berfungsi secara optimal dan berkontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sistem pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Tanpa sistem pada akhirnya berdampak negatif pada perkembangan. Dengan adanya sistem yang jelas, setiap elemen dalam pendidikan dapat berfungsi dengan optimal, saling mendukung, dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sistem pendidikan yang baik membutuhkan pengelolaan yang baik pula. pengelolaan pendidikan dapat diartikan segala sesuatu proses untuk mencapai tujuan perencanaan yang tepat, arahan, dan pemanfaatan secara maksimal sehingga semua tujuan yang direncanakan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, H. (2018). PROSES PENDIDIKAN/PEMBELAJARAN. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3, 19–26.

Aprisa, & Monalisa, S. (2015). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PERKEMBANGAN PROYEK BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT. INTI PRATAMA SEMESTA). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 49–54.

Bafadhol, I. (2017). LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11).

Dahniar. (2021). SISTEM PENDIDIKAN, PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM DAN KOMPONEN SERTA INTERPENDENSI ANTAR KOMPONEN PENDIDIKAN. *Jurnal Literasiologi*.

Dhomiri, A., Junedi, & Nursikin, M. (2023). KONSEP DASAR DAN PERANAN SERTA FUNGSI KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1).

Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kependidikan*.

Kartika, Y., Oktaviana, F., Ahmad Fauzi, D., Naufal Mufliyah, A., & Ratna Sonya, E. (2024). KELEMBAGAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 03, 57–65.

Koerniantono, K. (2019). PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*.

- Kurniati, E. (2018). BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH; PRINSIP DAN ASAS. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 3 Nomor 2*, 54–61.
- Ma'arif, M. A. (2016). PENDIDIKAN ISLAM DAN TANTANGAN MODERNITAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan, 6(1)*, 974–980.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*. <http://repo.iain->
- Prof. Dr. Ismanto Hadi Santoso, Dr. Parji, M. Pd., & Dr. Nur Fadrih Asyik, S. E. , M. Si. , Ak. , CA. (2018). *MODUL PKT. 01 [PENDIDIKAN TINGGI SEBAGAI SISTEM] LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VII*. KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI.
- Purwaningsih, I., Oktariani, Hernawati, L., Wardarita, R., & Indah Utami, P. (2022). PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM. *Jurnal Visionary, 21–26*. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary>
- Rifai Harahap, M., Suryadi, A., Fachruddin, Daulay, K., & Nurika. (2023). INSTITUSI PENDIDIKAN SEBAGAI SUB SISTEM GLOBAL. *Jurnal Warta Dharmawangsa, 342*, 2716–3083.
- Sianturi, R., Aini, N., Surya, K. S., Khaerunnisa, G., & Kunci, K. (2022). KONSEP STANDAR DAN RUANG LINGKUP PENGELOLAAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2*, 2580–4197.
- Somad, A., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODEL SISTEM PENDIDIKAN ISLAM: JENIS KESISTEMAN, KONSTRUKSI KESISTEMAN, BERPIKIR KESISTEMAN. *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik, 200–210*.
- Susilo, J. (2016). *PERAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL*.
- Wilujeng, S. R., Syamsuddin, M. M., & Murtiningsih, R. S. (2020). DINAMIKA PENDIDIKAN DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT. *Humanika*.
- Zainuri, A. (2018). *KONSEP DASAR KURIKULUM PENDIDIKAN*. Noer Fikri.